Teks Prosedur

-Pengertian

Prosedur adalah "serangkaian dari tahapan-tahapan atau urutan dari langkah-langkah yang saling terkait dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

-Tujuan

Mengorganisasikan informasi dalam teks prosedur adalah kegiatan menelaah teks prosedur untuk menemukan isi teks prosedur.

-Jenis Jenis Teks Prosedur

Teks Prosedur sederhana

Dilakukan hanya berapa langkah.

Teks Prosedur Kompleks

Mencakup banyak langkah.

Teks Prosedur Protokol

Merupakan langkah-langkahnya tidak perlu ketat.

-Struktur Teks Prosedur

Tujuan

Merupakan pengantar yang menjelaskan tujuan dari prosedur.

Langkah-Langkah

Berisi cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan.

Penegasan Ulang

Berupa harapan maupun manfaat apabila petunjuk-petunjuk tersebut dijalankan dengan baik.

-Kebahasaan Teks Prosedur

Menggunakan kata kerja imajinatif

Kata Kerja Imperatif

Kata kerja yang mengandung unsur permintaan, ajakan, dorongan atau larangan (akhiran -kan, -i, -lah).

Contoh:

- -Bersihkan
- -Lingakari
- -Potonglah

Kata Teknis Berkaitan Dengan Tema

Kata kerja yang memiliki kata khusus yang memerlukan tata terperinci.

Contoh:

-Bidang Tech: Install, Online, Wifi, Internet
-Bidang Biologi: Adaptasi, Fosil, Mimikri

-Bidang Kesehatan : Avitaminosis, Abortus, Bioteknologi

-Menggunakan Konjungsi

Konjungsi yaitu penghubung adapun konjungsi yang digunakan dalam teks prosedur yaitu konjungsi peramban.

Contoh:

- -Siapkan gelas ukur dan saringan!
- -Selanjutnya, rebus air hingga mendidih.

-Menggunakan Pernyataan Persuasif

Pernyataan yang bersifat membujuk secara halus.

Contoh:

- -Lakukan langkah-langkah tersebut dengan tepat agar hasil yang didapatkan memuaskan
- -Saat memasak, jauhkan tisu atau kain dari kompor.

-Deskripsi Alat

Yaitu pemaparan atau penjelasan alat yang digunakan sedetail mungkin.

Teks Eksplanasi

-Struktur Teks Eksplanasi

- -Identifikasi Fenomena (Phenomenon Identification)
- -Pengertian Rangkaian Kejadian (Explanation Sequences)
- -Ulasan (Review)

-Fenomena

Mengenai latar belakang dan topik secara umum yang bisa berupa definisi, klasifikasi, sejarah, dan asal usul terkait fenomena alam, sosial, budaya, atau fenomena-fenomena lainnya.

-Penggambaran Rangkaian Kejadian

Struktur ini berisi rincian proses kejadian yang relevan fenomena

-Ulasan

Berupa Komentar atau perincian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebenarnya.

-Kaidah Kebahasan Teks Eksplanasi

-Kata Kerja Kausatif

Kata kerja yang dapat menyatakan makna kausalitas lingkungan sebab-akibat. Ditandai oleh kata:

Menyebabkan, disebabkan, mengakibatkan, diakibatkan, berakibat pada, berdampaknya pada, menimbulkan.

Contoh:

Hujan alam dapat menyebabkan motifnya ribuan ikan di sungai bengawan solo, Jawa Tengah.

-Konjungsi Kausalitas Dan Konjungsi Intra Kalimat

Kata hubung yang menyatakan sebab-akibat, berdasarkan letaknya, ada dua jenis konjungsi kausal, yaitu konjungsi intra dan konjungsi antar kalimat.

-Konjungsi Intra Kalimat

Karena, sebab, akibat, dari, sehingga, maka.

Contoh:

Karena saluran air tertutup sampah, jalan itu mudah tergenang air.

-Konjungsi Antar Kalimat

Akibatnya, oleh karena itu, jadi hasilnya, dampaknya

Contoh:

Masyarakat banyak mendirikan bangunan liar di bantaran kali, akibatnya aliran sungai tidak teratur.

-Konjungsi Temporal / kronologis (Hubungan Waktu)

Kata hubung yang menyatakan urutan kejadian atau peristiwa misalnya mula-mula, setelah itu, lalu, kemudian, sebelum, sesudah, selanjutnya, berikutnya.

Contoh:

Gempa mengguncang Palu dan donggala kemudian terjadilah tsunami besar.

-Kalimat Utama

Kalimat yang menjadi pokok.

.